

## ABSTRAK

**Muhammad Haydar Rabbani:** Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* Terhadap Kemampuan *Khitabah* Santri (Penelitian di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bina Insan Mulia Al-Mawahib Desa Ciluncat, Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung).

Dakwah dilakukan dengan berbagai macam metode salah satunya yaitu menggunakan cara *berkhitabah* atau ceramah. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Dan para penerusnya termasuk para dai yang hingga saat ini aktif berdakwah tidak hanya di acara pengajian saja, namun diberbagai forum seperti tabligh akbar yang ditayangkan di TV ataupun melalui diskusi ilmiah keagamaan seperti yang dilakukan oleh Dr.Zakir Naik. Bagi calon penerus da'i yang ada saat ini salah satunya adalah para santri tentunya harus memiliki kemampuan *ber-khitabah* yang baik dan mumpuni. Dalam rangka mempersiapkan para da'i yang mempunyai kemampuan *khitabah* yang baik maka dilakukan berbagai macam pola pelatihan *khitabah* seperti *muhadharah* yang biasa dilakukan di pesantren di Indonesia. Salah satunya seperti yang dilaksanakan di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bina Insan Mulia Al-Mawahib.

Tujuan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bina Insan Mulia Al-Mawahib dan mengetahui bagaimana kemampuan *khitabah* santri setelah mengikuti kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan dan mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap peningkatan kemampuan *khitabah* santri Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bina Insan Mulia Al-Mawahib.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengaruh komunikasi, yang menjelaskan bahwa komunikasi dapat berjalan efektif jika pesan yang disampaikan oleh komunikator memberikan dampak terhadap komunikan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menjabarkan secara rinci apa yang terjadi di lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif sehingga hasil akhir dalam penelitian ini dapat diukur dengan angka. Teknik penumpukan data dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara dan angket yang disebar kepada responden.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan *muhadharah* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemampuan *khitabah* santri diukur dari hasil perhitungan koefisien korelasi antar dua variabel tersebut berada di angka 0,0645. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan *khitabah* santri Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bina Insan Mulia Al-Mawahib. Maka dari itu, kegiatan *muhadharah* menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berdakwah dengan cara *bil-khitabah*.

**Kata Kunci:** (Pengaruh, *Muhadharah*, *Khitabah*, Santri)